

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan bagi setiap perusahaan merupakan alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, sekaligus menyajikan gambaran mengenai kondisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Beberapa laporan keuangan seperti Neraca yang menggambarkan kekayaan perusahaan dalam bentuk asset, hutang, dan modal pada satu periode tertentu. Kemudian laporan laba/rugi juga menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu berupa pendapatan dan beban. Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya dijadikan sebagai alat penguji untuk kegiatan pembukuan, namun setelah semakin majunya teknologi informasi yang ada pada saat ini, sangat menuntut ketelitian dan kecermatan seorang akuntan, sehingga hasil laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai prospek bagi manajer untuk kemajuan suatu perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Untuk memperoleh informasi keuangan tersebut, maka perusahaan membutuhkan analisa terhadap laporan keuangan, agar dapat memberikan gambaran tingkat profitabilitas (keuntungan), tingkat resiko, dan tingkat kesehatan serta hasil-hasil yang telah dicapai dari perusahaan. Didalam melakukan analisa terhadap laporan keuangan ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang analis, diantaranya :

(i) tujuan yang jelas dalam melakukan analisa, (ii) memahami konsep dan prinsip yang

mendasari laporan keuangan, (iii) dapat memahami kondisi perekonomian dan kondisi bisnis secara umum.

Pada saat sekarang ini laporan keuangan suatu perusahaan tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan itu saja, melainkan juga berguna bagi masyarakat luas khususnya para investor sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik, untuk mengetahui perusahaan tersebut dapat dikatakan baik atau tidaknya, perlu adanya analisa terhadap laporan keuangan yang menggambarkan keadaan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, kemampuan perusahaan dalam membayar semua utang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, dan yang terakhir adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan, karena tujuan umum dari seluruh perusahaan, baik itu perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur ialah memperoleh laba dengan semestinya.

Sehubungan dengan itu bank merupakan perusahaan jasa yang memiliki fungsi sebagai intermediari (perantara) yang menjembatani kepentingan pihak yang kelebihan dana (penyimpan dana atau kreditur) dan pihak yang membutuhkan dana (peminjam dana atau debitur). Bank sangat membantu masyarakat disaat masyarakat ingin menyimpan kekayaannya secara aman dan terjamin, namun ada juga sebagian masyarakat yang lebih memilih untuk menyimpan uangnya sendiri. Dengan banyaknya bank yang ada disekitar kita pada saat sekarang ini, seperti bank pemerintahan, swasta, koperasi, bank asing, dan campuran yang membuat para pengguna jasa bank dapat memilih sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat atau lebih dikenal dengan sebutan



Bank Nagari, selalu mempublikasikan laporan keuangannya kedalam media, sehingga memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, Pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya ialah pemilik perusahaan, nasabah, pengguna dana, karyawan, sesama bank dan masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui, dari beberapa sumber buku dengan pengarang yang berbeda pembahasan mengenai analisis laporan keuangan sebenarnya banyak sekali, namun pada penelitian ini penulis menggunakan analisis rasio keuangan, karena analisis ini lebih sering digunakan dan lebih sederhana. Analisis rasio keuangan adalah perbandingan antara dua atau lebih data laporan keuangan dalam suatu periode tertentu, data tersebut bisa antar data dari neraca dan data laporan rugi laba. Tujuannya adalah memberi gambaran mengenai peningkatan atau penurunan *financial* perusahaan dari tahun ke tahun. Apabila perusahaan mengalami peningkatan, maka pihak perusahaan bisa melihat apa yang menjadi faktor utama peningkatan tersebut, sehingga bisa meningkatkannya lagi agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dari tahun sebelumnya. Apabila perusahaan mengalami penurunan, maka pihak perusahaan dapat menganalisis dan melihat laporan keuangan tahun lalu untuk mengadakan evaluasi dan perbaikan guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan, bisa juga tujuan dari analisis rasio keuangan lainnya ialah memberikan informasi mengenai prestasi perusahaan selama periode tertentu, untuk membantu pihak luar menentukan harapannya mengenai prestasi perusahaan pada masa mendatang. Dalam menganalisis rasio terhadap laporan keuangan dan menilai posisi keuangan, faktor yang paling utama dilihat adalah : likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas, dari analisis tersebut diketahuilah



kemampuan dan kelemahan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya.

Melihat pentingnya analisis rasio laporan keuangan perusahaan bagi pihak yang berkepentingan, maka penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir yang berjudul ” PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK NAGARI CABANG PEMBANTU SIMPANG HARU DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah penulis jelaskan pada latar belakang permasalahan sebelumnya, bahwa laporan keuangan pada Bank Nagari mencerminkan keadaan *financial* perusahaan tersebut. Dan juga berdasarkan informasi-informasi yang tersedia, analisis rasio keuangan merupakan suatu tolak ukur yang membandingkan dua data atau lebih keuangan yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran tentang perusahaan dan posisinya pada saat ini.

Proses analisis laporan keuangan menggunakan lima rasio yaitu: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pasar. Tetapi karena pembahasan masalah ini sangat luas maka penulis membatasi pembahasan hanya pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada laporan keuangan Bank Nagari 3 (tiga) tahun terakhir saja, Dan adapun masalah yang akan dikemukakan penulis dalam analisis rasio laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru dengan melakukan perbandingan laporan keuangan 3 ( tiga) tahun terakhir, yaitu tahun

2015, 2016 dan 2017 menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah pada bagian sebelumnya, dapat dikatakan bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi mengenai laporan keuangan, memperoleh data, dan mencari dasar teori yang didapatkan dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada 3 (tiga) tahun periode terakhir laporan keuangan, yaitu pada tahun 2015, 2016 dan 2017.

### 1.4 Metode Penelitian

Dalam melakukan pengamatan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a) **Subjek Pengamatan**

Yang menjadi subjek pengamatan adalah perusahaan jasa milik daerah Sumatera Barat yaitu PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru.

- b) **Objek Pengamatan**

Yang akan menjadi objek pengamatan pada perusahaan ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru.



### c) Sumber dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atau literature serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan dan bank.

#### 2. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendatangi objek bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penulisan ini. Data-data yang dapat dikumpulkan meliputi:

- a. Gambaran Umum Perusahaan
- b. Laporan Keuangan PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru

#### d) Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara melihat, dan menganalisis data atau informasi yang diperoleh secara keseluruhan tentang bagaimana keadaan laporan keuangan perusahaan tersebut.



### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, sistematika penulisan dan kerangka pemikiran.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan dan menguraikan tentang kinerja keuangan (pengertian, tujuan dan manfaat), laporan keuangan (pengertian, tujuan, jenis-jenis, keterbatasan, dan hak-pihak yang memerlukan), analisis laporan keuangan (pengertian, tujuan dan manfaat, metode dan teknik), analisis rasio keuangan bank (pengertian dan jenis-jenis analisis rasio keuangan bank) dan bank (pengertian, jenis fungsi tujuan bank, dan kegunaan bank).

## BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah berdirinya PT. Bank Nagari Padang, makna logo, visi dan misi Bank Nagari, ruang lingkup, prinsip, budaya Bank Nagari, lokasi perusahaan, struktur organisasi dan bidang usaha PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru.

## BAB IV : URAIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

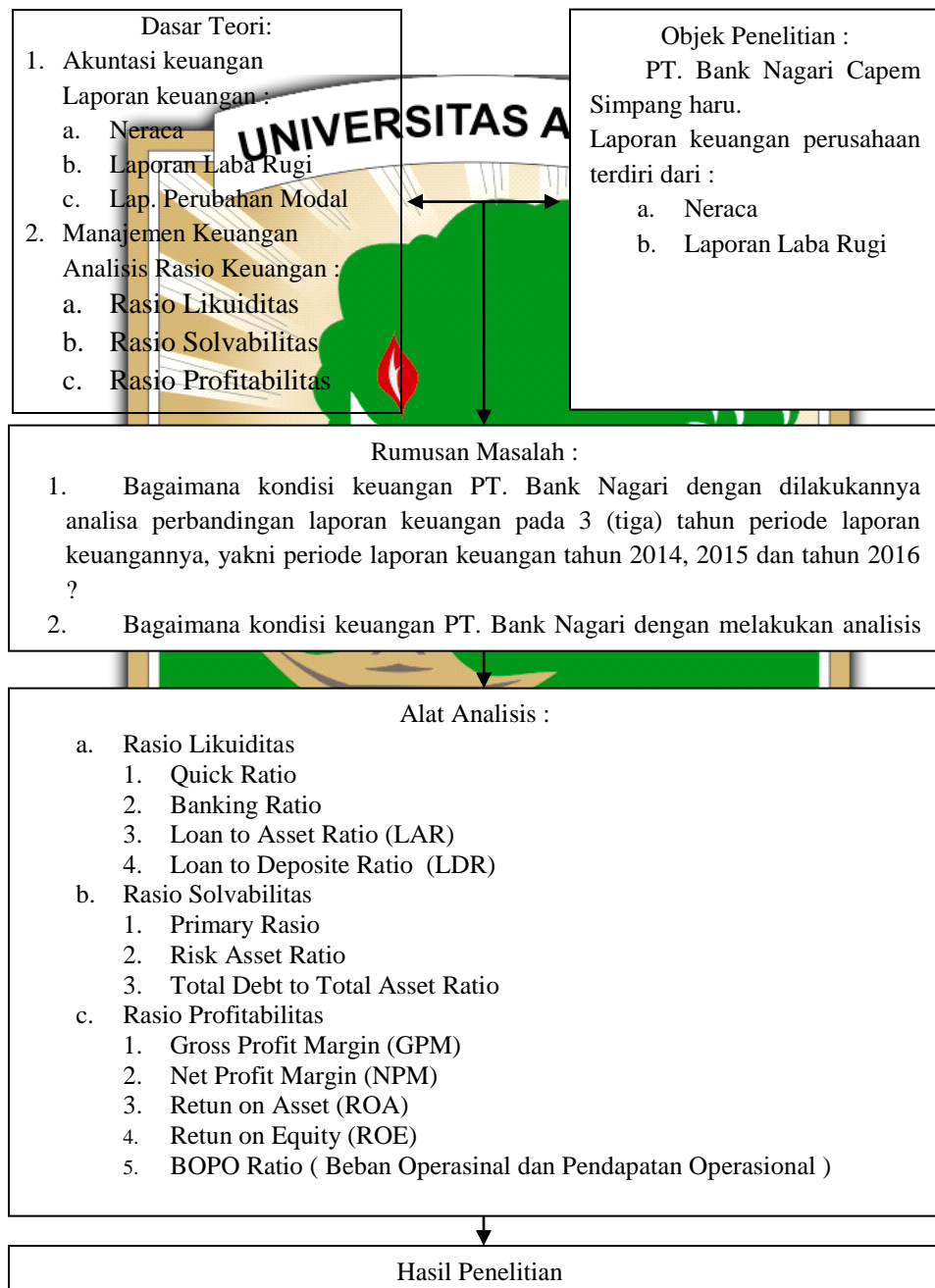
Merupakan hasil dari kegiatan magang yang menjelaskan tentang uraian dan pembahasan mengenai analisis laporan keuangan dan analisis rasio terhadap laporan keuangan pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru dari tahun 2015, 2016 dan 2017.

## BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup dari laporan magang berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisa serta pembahasan masalah dan saran

yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

## 1.6 KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1.6.1 Kerangka Pemikiran